

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis korelasi berganda dan pembahasan analisis data pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan motivasi belajar technopreneur dengan minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Pendidikan sebesar 0,450 dengan nilai signifikansi 0.000 sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,450 \geq 0,250$ maka dapat dikatakan signifikan. Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari ketentuan yaitu 0,05 yang berarti variabel ini terdapat hubungan motivasi belajar dengan minat berwirausaha. Nilai korelasi menunjukkan nilai positif yang menunjukkan interpretasi hubungan pada kategori cukup antara motivasi belajar dengan minat berwirausaha.
2. Terdapat hubungan status sosial ekonomi dengan minat berwirausaha. sebesar 0,376 dengan nilai signifikansi 0.000 sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,376 \geq 0,250$ maka dapat dikatakan signifikan. Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari ketentuan yaitu 0,05 yang berarti variabel ini terdapat hubungan status sosial dengan minat berwirausaha. Nilai korelasi menunjukkan nilai positif yang menunjukkan interpretasi hubungan pada kategori rendah antara status sosial dengan minat berwirausaha.

3. Terdapat hubungan motivasi belajar technopreneur dan status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Pendidikan yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.000 sehingga terdapat korelasi antara variabel motivasi belajar dan status sosial ekonomi dengan minat berwirausaha dengan intepretasi data sebesar 0,550 yang menunjukan tingkat keandalan atau hubungan pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar technopreneur dan status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama memiliki korelasi dengan minat berwirausaha mahasiswa.

5.2 Saran

Setelah menyimpulkan dari hasil penelitian, peneliti mencoba mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan

Penulis berpendapat perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang turut berhubungan dengan minat berwirausaha.

2. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu mengubah pola pikir dari yang mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja, mampu berpikir lebih kreatif dan inovatif untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru sehingga mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk berwirausaha.

3. Dosen

Diharapkan dosen turut serta dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan lebih meningkatkan motivasi belajar mahasiswa

dan memperdalam praktek serta teori mata kuliah technopreneur agar minat mahasiswa untuk berwirausaha semakin meningkat.

4. Universitas

Perbanyak kegiatan atau acara mengenai kewirausahaan agar dapat mengubah mindset mahasiswa untuk membuka usaha sendiri.